

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian karena melalui metode penelitian peneliti dapat memperoleh data yang akurat sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penerikan kesimpulan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menganalisis proses pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program hidroponik di Desa Sei Kandis.

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Seluruh tahapan penelitian disusun secara sistematis agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan adanya metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengkaji permasalahan penelitian secara mendalam.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam tatanan dan konteks naturalnya (dunia nyata bukan laboratorium) serta tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian

kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda (Sarosa, 2021 hlm : 9). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif. Metode penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah Hardani. dkk (2020, : 49-150).

Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut. (Meci.N,S dkk, 2024, hal. 81-85). Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang membutuhkan informasi mendalam dari partisipan mengenai pengalaman, pandangan, sikap, serta makna yang mereka konstruksikan sendiri terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan dalam proses studi untuk mendapatkan pemecahan masalah yang ada dalam suatu penelitian adapun lokasi ini di laksanakan di Desa Sei Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten

Rokan Hulu. Lokasi ini peneliti Desa Sei Kandis memiliki kelompok masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, yang aktif dan berpotensi untuk diberdayakan dalam kegiatan ekonomi produktif. Keterlibatan kelompok ini menjadi penting dalam penelitian pemberdayaan masyarakat karena dapat meningkatkan partisipasi, kemandirian, serta ekonomi keluarga. Desa ini memiliki ketersediaan sumber air yang relatif melimpah, sehingga mendukung penerapan teknologi hidroponik yang sangat bergantung pada ketersediaan air. Dengan demikian, program hidroponik dinilai relevan dan potensial untuk dikembangkan sebagai solusi pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

C. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dipilih sebagai sumber data karena dianggap paling mengetahui dan memahami secara mendalam tentang objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan dipilih tidak secara acak, melainkan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu agar peneliti memperoleh data yang relevan dan mendalam (Sugiyono 2020 :260). meliputi:

1. Ibu-ibu kelompok PKK yang terlibat langsung dalam pelatihan dan praktik budidaya hidroponik.
2. Perangkat Desa Sei Kandis

Sesuai dengan kriteria informan peneliti mempedomani pencarian informan penelitian berdasarkan kriteria informan yang telah ditentukan hal ini bertujuan agar kegiatan penelitian jadi terfokus terhadap bidang kajian penelitian agar data yang ditemukan menjadi tidak bias.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berhuga responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder, Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. observasi (Sugiyono, 2024, : 104).)

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley, dalam Susan Stainback (1988) membagi observasi partisipasi menjadi empat, yaitu passive

participation, moderate participation, active participation, dan complete
(Sugiyono, 2024 : 106)

- a. Kondisi lingkungan dan sarana prasarana hidroponik
- b. Proses pelaksanaan program hidroponik
- c. Partisipasi dan peran ibu-ibu PKK
- d. Interaksi sosial dalam kegiatan pemberdayaan
- e. Dampak awal program terhadap ekonomi keluarga
- f. Perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*/laporan diri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. (sugiyono, 2024 ,114). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta interpretasi partisipan terhadap proses pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui

program hidroponik. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman secara luas.

Adapun fokus wawancara meliputi beberapa aspek berikut:

- a. Latar belakang dan motivasi mengikuti program hidroponik
- b. Proses persiapan pemberdayaan
- c. Proses pelaksanaan program hidroponik
- d. Perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap
- e. Dampak program terhadap ekonomi keluarga
- f. Peran dan dukungan pihak terkait
- g. Harapan dan keberlanjutan program

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian tentang pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program hidroponik. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya (Hardani, 2020, 149-150).

E. Teknik Analisa data

Analisis data kualitatif menurut Creswell (2015). analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: menyediakan data mentah yang berupa transkrip, catatan lapangan dan pandangan peneliti sendiri, mengorganisasikan dan menyimpan data yang akan dianalisis, membaca seluruh data, melakukan koding, menyusun tema-tema dan asripsi data, mengkonstruksi antar tema, interpretasi dan memberi kna tema yang telah tersusun. Sebelum peneliti melakukan kegiatan analisis data, maka peneliti menyediakan semua data mentah, hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data mentah hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, atau narasi singkat, data hasil observasi disimpan dalam foto-foto, video atau catatan-catatan, data yang berupa dokumen disimpan dalam bentuk kumpulan dokumen. (Sugiyono, 2024).

1. Tahap Reduksi Data

Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu direduksi. Reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data yang baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Untuk mereduksi data peneliti juga berbekal dari teori tertentu. (Sugiyono, metode penelitian kualitatif , 2024: 169)

2. Penyajian Data

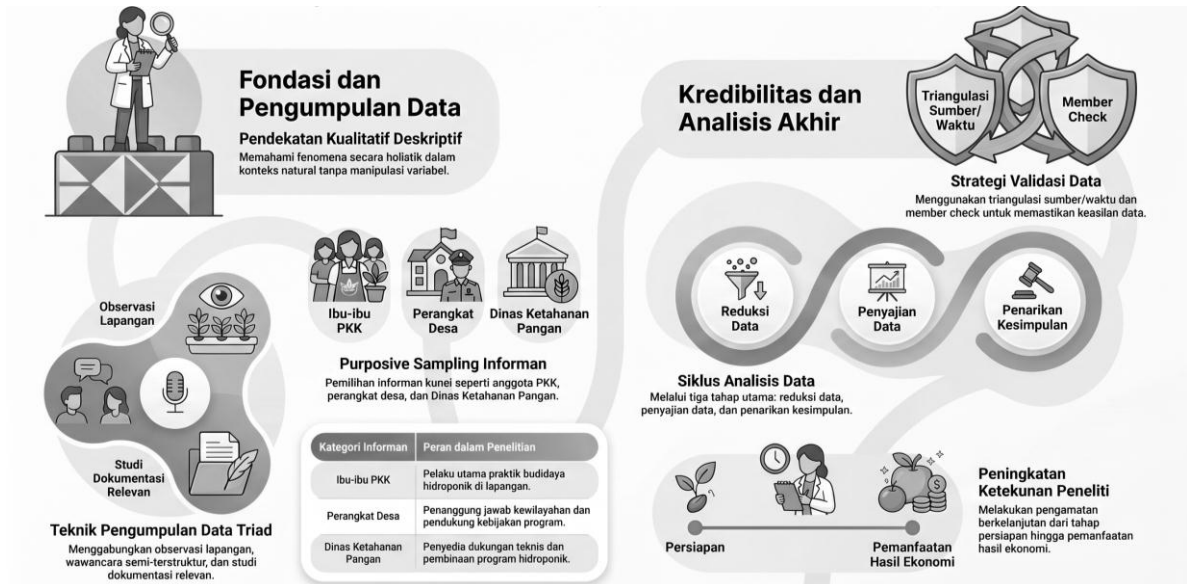
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah. (sahir, 2021: 48)

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data penelitian kuantitatif. Untuk menyimpulkan, kita dapat membandingkan sejauh mana pernyataan dari objek penelitian sesuai dengan konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian. (Penelitian, 2024: 167)

Secara keseluruhan, desain penelitian ini dapat dipahami dari ilustrasi gambar berikut:

Gambar 2.2 : Peta Jalan Penelitian Pemberdayaan Ibu-ibu PKK pada Program Hidroponik



Sumber: Peta jalan penelitian ini diolah dari berbagai sumber

UIN IMAM BONJOL
PADANG